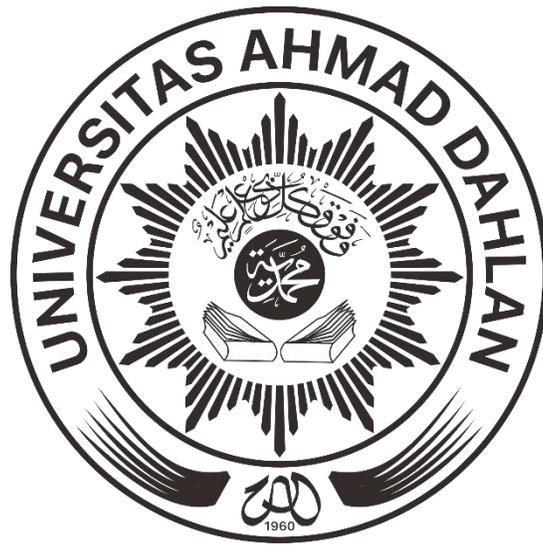


**LAPORAN AKHIR  
PROGRAM PENGABDIAN MASYARAKAT (PKM) NON REGULER**

**EDUKASI DAGUSIBU (Dapatkan, Gunakan, Simpan dan Buang ) OBAT PADA ANAK  
USIA DINI DI WILAYAH DUSUN SENGGOTAN KELURAHAN TIRTONIRMOLO  
KECAMATAN KASIHAN KABUPATEN BANTUL, YOGYAKARTA**



**DISUSUN OLEH :**

**AZIS IKHSANUDIN NIPM: 197801290000011110905698**

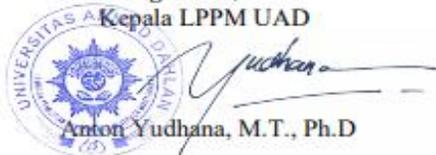
**PROGRAM DIDANAI MELALUI ANGGARAN UAD**

**Dengan nomor kontrak : U12/SPK-PKM-110/Non-Reguler/LPPM-UAD/IX/2024**

**HALAMAN PENGESAHAN  
LAPORAN AKHIR PENGABDIAN MASYARAKAT NON-REGULER**

1. Judul : "Edukasi DAGUSIBU (**D**apatkan, **G**unakan, **S**impan dan **B**uang) Obat Pada Anak Usia Dini Di Dusun Senggotan Tirtonirmolo Kasihan Bantul
2. Bidang Ilmu : Farmasi Umum Dan Apoteker
3. Ketua Pelaksana :
  - a. Nama : Apt. Azis Ikhsanudin, M.Sc.
  - b. Jenis kelamin : Laki-laki
  - c. NID : 0529017801
  - d. Disiplin Ilmu : Farmasi
  - e. Pangkat, Golongan : IIIC, Penata Tingkat I
  - f. Fakultas, Program Studi : Farmasi, S1 Farmasi
  - g. Perguruan Tinggi : Universitas Ahmad Dahlan
  - h. Alamat Kantor : Jl Prof. Dr. Soepomo SH Janturan Umbulharjo Yogyakarta
  - i. Telepon/Faksimile : 0274-563515
  - j. Alamat Rumah : Teguhan RT 04 RW 19 Kalitirto Berbah Sleman Yogyakarta 55573
  - k. Telepon/HP : 089506685862
  - l. E-mail : [azis.ikhsanudin@pharm.uad.ac.id](mailto:azis.ikhsanudin@pharm.uad.ac.id)
4. Anggota :
  - a. Nama : Apt. Lolita, M.Sc, Ph.D
5. Mahasiswa yang terlibat :
  - a. Anggota 1 : Khasqia Julia Indriana
  - b. Anggota 2 : Dilla Sekar Ayu Purwaningrum
  - c. Anggota 3 : Syahillah Najjar
  - d. Anggota 4 : Syakillah
  - e. Anggota 5 : Adisti Nadila Zuhrita
  - f. Anggota 6 : Wahid Noor Arifin
  - g. Anggota 7 : Bunga Amarilis Rizky Mauludy
  - h. Anggota 8 : Anton Wijaya
  - i. Anggota 9 : Feti Liyana
6. Mitra Kegiatan : Takmir Masjid Al-Ikhlas dan Al-Ihsan Senggotan Tirtonirmolo Kasihan Bantul Yogyakarta
7. Lokasi Kegiatan : Masjid Al-Ikhlas Senggotan Tirtonirmolo Kasihan Bantul Yogyakarta
8. Pelaksanaan Kegiatan : Selasa dan Kamis 3-5 Desember 2024
9. Biaya dikeluarkan :
  - a. UAD : Rp. 1.500.000,00
  - b. Luar UAD : -

**Mengetahui,**  
Kepala LPPM UAD

  
Anton Yudhana, M.T., Ph.D

Yogyakarta, 10 Desember 2024  
Ketua Pelaksana

  
Apt. Azis Ikhsanudin, M.Sc

## KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Puji Syukur kehadiran Allh SWT atas rahmat dan hidayah-Nya, penyusun dapat menyelesaikan laporan akhir Pengabdian Masyarakat Non Reguler dengan tema “Edukasi DAGUSIBU (**D**apatkan, **G**unakan, **S**impan dan **B**uang ) Obat Pada Anak Usia Dini Di Dusun Senggotan Kelurahan Tirtonirmolo Kecamatan Kasihan Kab. Bantul, Yogyakarta”.

Laporan ini disusun sebagai wujud pelaksanaan program pengabdian masyarakat non reguler dengan Nomor Kontrak: **U12/SPK-PKM-110/Non-Reguler/LPPM-UAD/IX/2024**. Adapun kelancaran serta keberhasilan pengabdian masyarakat ini tidaklah terlepas dari bantuan berbagai pihak yang telah memberikan sumbangsuhnya baik berupa moral atau materil kepada tim penyusun.

Akhirnya kami ucapkan banyak terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu dan mendukung kami sehingga seluruh kegiatan pengabdian masyarakat “Edukasi DAGUSIBU (**D**apatkan, **G**unakan, **S**impan dan **B**uang ) Obat Pada Anak Usia Dini Di Dusun Senggotan Kelurahan Tirtonirmolo Kec. Kasihan Kab. Bantul, Yogyakarta dapat terlaksana dengan baik. Penyusun berharap agar kegiatan ini memberikan dampak positif bagi masyarakat khususnya di warga Dusun Senggotan Kelurahan Tirtonirmolo Kec. Kasihan, Kab Bantul, Yogyakarta.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Yogyakarta, 10 De4ember 2024

Penyusun

## DAFTAR ISI

Halaman Sampul.....	i
Halaman Pengesahan.....	ii
Kata Pengantar.....	iii
Daftar Isi.....	iv
BAB I. Pendahuluan.....	1
1.1. Analisis Situasi dan Kondisi Mitra.....	1
1.2 Permasalahan Mitra Permasalahan .....	2
BAB II. Tujuan dan Sasaran.....	4
2.1 Tujuan Kegiatan .....	4
2.2 Sasaran Kegiatan.....	4
BAB III. Metode Pelaksanaan.....	5
3.1 Proses Pra-Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat “Penyuluhan Edukasi DAGUSIBU Pada Anak Usia Dini”.....	5
3.2 Proses Pra-Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat “Penyuluhan Edukasi DAGUSIBU Pada Anak Usia Dini”.....	6
3.3 Proses Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat “Penyuluhan Edukasi DAGUSIBU Pada Anak Usia Dini”.....	6
BAB IV. Hasil dan Luaran.....	7
4.1. Pelaksanaan Kegiatan.....	7
BAB V. Manfaat Kegiatan.....	10
5.1. Manfaat Kegiatan.....	10
5.2 Kontribusi Mitra terhadap Pelaksanaan .....	10
BAB VI. Kesimpulan dan Saran.....	12
6.1 Kesimpulan.....	11
6.2 Saran.....	11
Daftar Pustaka.....	12
Lampiran.....	13

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.2. Analisis Situasi dan Kondisi Mitra**

Resistensi antibiotik merupakan salah satu masalah global, termasuk di Indonesia. Pada tahun 2014, WHO menyatakan bahwa masalah ini merupakan ancaman serius bagi kesehatan masyarakat, termasuk di Indonesia. Data WHO menunjukkan bahwa setidaknya ada 2.049.442 kasus kesakitan karena resistensi antibiotik dan 23.000 diantaranya meninggal dunia [1].

Peningkatan resistensi antibiotik disebabkan oleh kurangnya pengetahuan dan penggunaan antibiotik yang tidak rasional. Kondisi ini menuntut pengendalian penggunaan antibiotik secara bijaksana serta perbaikan sanitasi guna menekan risiko infeksi bakteri. Dampak resistensi antibiotik ini selain berdampak terhadap diri pasien juga dapat menyebabkan biaya pengobatan menjadi lebih tinggi sehingga membahayakan tujuan nasional dalam pengendalian penyakit serta ketahanan pangan. Salah satu kondisi yang dapat meningkatkan resiko resistensi adalah kurang pengetahuan dalam pemilihan obat pada pengobatan berbasis swamedikasi [2].

Swamedikasi merupakan tindakan seseorang dalam mengatasi keluhan kesehatan secara mandiri dengan membeli obat bebas di apotek atau toko obat tanpa resep dokter. Antibiotik merupakan salah satu obat keras yang sering disalahgunakan sehingga memicu resistensi antibiotik. Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2021 tentang Pedoman Penggunaan Antibiotik, Pasal 3, penggunaan antibiotik wajib didasarkan pada resep dokter atau dokter gigi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan [2], [3].

Penggunaan antibiotik untuk mengobati infeksi bakteri saat ini menunjukkan peningkatan yang signifikan. Tidak hanya di Indonesia, tetapi juga di negara-negara maju, sebanyak 40-60% penggunaan antibiotik tidak dilakukan secara tepat. Penggunaan antibiotik yang tidak rasional ini dapat menimbulkan berbagai masalah, termasuk resistensi antibiotik, konflik medis, hingga dampak ekonomi [4].

Untuk itu perlu ada edukasi kepada masyarakat terkait pemilihan, penggunaan obat yang baik dan benar, salah satunya dengan metode penyuluhan DAGUSIBU. DAGUSIBU merupakan program dari Ikatan Apoteker Indonesia (IAI) yang bertujuan untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat melalui pelayanan informasi obat oleh tenaga kefarmasian. Berdasarkan Peraturan Pemerintah No.51 tentang pekerjaan kefarmasian [5]. DAGUSIBU merupakan

singkatan dari DA (dapatkan obat dengan benar), GU (Gunakan obat dengan benar), SI (Simpan Obat dengan benar) dan BU (Buang obat dengan benar). Program ini biasanya hanya berupa poster atau pamflet yang terpasang di sarana kesehatan. Namun sosialisasi mengenai program ini sangat kurang sehingga perlu memberikan informasi langsung kepada masyarakat [6].

## 1.2 Permasalahan Mitra Permasalahan

Kasus resistensi antibiotik di Indonesia, menurut penelitian (Pravikasari, 2019) angka kejadian resistensi antibiotika di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta periode Maret 2018-Maret 2019 bakteri *Acinetobacter baumannii* yang resisten terhadap ceftriaxone, ceftazidim (8,3%) dan levofloxacin, gentamycin, metronidazole (4,2%). Sedangkan bakteri *Klebsiella pneumonia* resisten terhadap antibiotika ceftriaxone (12,5%), ceftazidim dan drip ceftriaxone (4,2%, sedangkan antibiotika teresistensi adalah ceftriaxone (33,3%) [4].

Berdasarkan data penelitian diatas menunjukkan adanya peningkatan resistensi antibiotika di rumah sakit khususnya pada pasien pneumonia yang telah mendapatkan oabt antibiotika. Sedangkan penelitian Raini (2017) menunjukkan bahwa masyarakat telah salah mendapatkan obat sebesar 44,77% dan sekitar 75,9 % masyarakat salah memperoleh jenis obat sedangkan sebanyak 25,3 % masyarakat tidak tepat melakukan penyimpanan obat serta sebanyak 72 % masyarakat salah dalam menggunakan obat [7]. Fenomena resistensi akibat kesalah dalam penggunaan obai ini dapat menyebabkan timbulnya masalah terkait penggunaan obat, sehingga perlu adanya edukasi kepada masyarakat seperti program DAGUSIBU [8].

Dengan adanya fenomena ini maka perlu adanya pendampingan dan pengetahuan terkait penggunaan obat yang salah dan penyalahgunaan obat bagi anak-anak usia dini di wilayah kota Yogyakarta khususnya di Dusun Senggotan Kelurahan Tirtonirmolo Kec. Kasihan, Bantul Yogyakarta.

Penyuluhan dan edukasi ini sangat penting dilakukan sebagai langka antisipasi dalam meminimalisis kasus-kasus resistensi antibiotika dan penyalahgunaan obat dikalangan anak-anak khususnya di wilayah Tirtonirmolo, Kec. Kasihan, Bantul, Yogyakarta.

Pengetahuan tentang DAGUSIBU sangat penting disampaikan kepada anak-anak usia dini supaya nantinya mereka memahami resiko atau dampak negatif penggunaan obat yang salah maupun penyalahgunaan obat bagi tubuh maupun lingkungan. Penyuluhan ini diharapkan dapat membekali anak-anak usia dini di Dusun Senggotan Kelurahan Tirtonirmolo Kec. Kasihan

Bantul terkait DAGUSIBU sehingga mereka mampu membentengi diri terkait penggunaan obat yang salah maupun penyalahgunaan obat.

## **BAB II**

### **TUJUAN DAN SASARAN**

#### **2.1 Tujuan Kegiatan**

Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman serta kepedulian generasi cilik terhadap penggunaan obat yang baik dan benar. Pembelajaran bagi anak-anak tentang pemilihan obat bebas, bebas terbatas, obat keras dan DAGUSIBU sangat berkaitan dengan proses pencegahan penggunaan yang salah dan penyalahgunaan obat. Oleh sebab itu, kami mencetuskan program pengabdian masyarakat dengan tema **“Edukasi DAGUSIBU (Dapatkan, Gunakan, Simpan dan Buang ) Obat Pada Anak Usia Dini Di Dusun Senggotan Kelurahan Tirtonirmolo Kec. Kasihan Kab. Bantul”**. Anak-anak harus mulai diberikan pengetahuan dan pemahaman terkait memilih obat-obatan yang masuk golongan obat bebas, bebas terbatas, obat keras khususnya pengenalan obat-obat antibiotik dan bahaya penggunaannya jika tidak mengikuti aturan pakai yang benar. Melalui edukasi ini, anak-anak diharapkan mampu memahami memilih obat yang benar dan harus dengan pengawasan orang tua dalam mengkonsumsi obat menjadi proses awal dalam pencegahan penggunaan obat dan penyalahgunaan obat khususnya antibiotik sehingga kasus resistensi antibiotik di Indonesia dapat dicegah lebih luas.

#### **2.2 Sasaran Kegiatan**

Sasaran dari kegiatan pengabdian masyarakat ini ialah anak-anak mulai dari siswa TK sampai dengan siswa sekolah dasar di wilayah Dusun Senggotan Kelurahan Tirtonirmolo Kec, Kasihan Kab Bantul Yogyakarta. Anak-anak merupakan agen penghubung antara pembelajaran yang diluar rumah dengan pendidikan di rumah bersama orangtua. Orangtua cenderung lebih bersedia menerima penjelasan dari anak daripada orang dewasa lainnya, karena perilaku anak tidak menggurui. Adanya diskusi intensif dari orangtua dan anak-anak, akan meningkatkan kepedulian anak terhadap perilaku dalam mencegah terjadinya salah penggunaan dan penyalahgunaan obat dalam proses terapi sehingga diharapkan akan meningkatkan kualitas hidup.

## BAB III

### METODE PELAKSANAAN

#### 3.1 Metode Pelaksanaan

Kegiatan ini menggunakan metode luring dimana pelaksanaannya dilakukan di Masjid Al-Ikhlas Dusun Senggotan Kelurahan Tirtonirmolo Kec Kasihan Kab. Bantul Yogyakarta. Waktu pelaksanaan pengabdian masyarakat dilakukan dalam 2 hari (2x 200 menit) dengan rincian kegiatan meliputi:

- a. Penyuluhan edukasi pengenalan golongan obat bebas, obat bebas terbatas dan obat keras dengan metode flash card yang dilaksanakan pada hari Selasa, 3 Desember 2024, pukul 15.00 s.d 17.30 WIB.
- b. Kegiatan mewarnai dengan tema “**OBAT dan APOTEKKU**”, dilaksanakan di Masjid Al-Ikhlas pada hari Kamis, 5 Desember 2024, pukul 15.00 s.d 17.30 WIB.

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini menggunakan metode game *flash card* dan mengasah motorik serta sensitivitas anak dengan mewarnai.

##### 3.1.1 Proses Pra-Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat “Edukasi DAGUSIBU (Dapatkan, Gunakan, Simpan dan Buang ) Obat Pada Anak Usia Dini”

Beberapa hal yang perlu dilakukan sebelum melakukan edukasi sebagai berikut :

- a. Membuat box yang di lapiasi dengan karton merah sebagai contoh Kotak Obat keras
- b. Membuat box yang dilapiasi dengan karton kuning sebagai contoh Kotak Obat Bebas Terbatas.
- c. Membuat box yang di lapis dengan karton hijau sebagai contoh Kotak Obat Bebas.
- d. Merancang beberapa kartu yang berisi contoh obat keras, obat bebas terbatas dan obat bebas dengan ciri logo disetiap obatnya. dan mempersiapkan materi yang akan disampaikan pada saat edukasi.
- e. Mengundang anak-anak untuk mengikuti edukasi di tempat yang sudah di sepakati.

##### 3.1.2 Proses Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat “Edukasi DAGUSIBU (Dapatkan, Gunakan, Simpan dan Buang ) Obat Pada Anak Usia Dini”

Pada saat pelaksanaan sosialisasi “Edukasi DAGUSIBU Obat Pada Anak Usia Dini” maka yang dilakukan sebagai berikut :

- a. Memberikan kartu yang berisikan contoh gambar obat keras, obat bebas terbatas dan obat bebas secara acak,
- b. Mengarahkan anak-anak untuk menempatkan kartu pada kotak obat yang tepat sesuai dengan wawasan dan pengetahuan anak- anak.
- c. Memberikan edukasi yang benar terkait penggolongan obat.
- d. Memberikan kembali kartu berisi obat keras, obat bebas terbatas dan obat bebas kepada anak-anak untuk menempatkan kartu pada kotak penyimpanan sesuai dengan golongannya sebagai bentuk evaluasi pemahaman anak terkait dengan memilih golongan obat dalam gambar dan anak-anak memasukkan kembali ke kotak yang telah diberikan tanda obat keras, obat bebas terbatas dan obat bebas setelah mendapatkan edukasi tersebut.

Pengabdian masyarakat bertema “**Edukasi DAGUSIBU (Dapatkan, Gunakan, Simpan dan Buang ) Obat Pada Anak Usia Dini**” bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan edukasi terkait bahaya penggunaan obat yang tidak tepat, penggunaan yang salah, penyimpanan yang tidak tepat serta membuat bekas obat sembarang akan berdampak negative pada tubuh dan lingkungan sehingga diharapkan anak-anak meningkat kesadarannya serta mampu membentengi diri ditengah-tengah maraknya penyalahgunaan obat dan penggunaan obat yang salah sehingga meminilisir dampak resitensi di kalangan di Yogyakarta.

### **3.1.3. Kegiatan mewarnai dengan tema “ OBAT dan APOTEKKU”.**

Kegiatan mewarnai dengan tema “OBAT dan APOTEKKU” ini diikuti oleh anak-anak dimana mahasiswa telah menyiapkan lembar yang telah ada sketsa gambar terkait tema Obat dan Apotek. Anak-anak diarah kan untuk mewarnai lembar sketsa tersebut dengan pensil warna untuk mengenalkan bentuk obat dan apotek sebagai tempat untuk mendapatkan obat yang legal dan benar.

## BAB IV HASIL DAN LUARAN KEGIATAN

### 4.1. Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan pengabdian masyarakat dengan tema “Edukasi DAGUSIBU (Dapatkan, Gunakan, Simpan dan Buang ) Obat Pada Anak Usia Dini” bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, kesadaran serta kepedulian anak-anak sebagai generasi penerus terhadap DAGUSIBU dan meminimalisir kasus resistensi dan penyalahgunaan obat. Kegiatan pengabdian meliputi penyuluhan DAGUSIBU dengan metode flash card dan mewarnai dengan tema “OBAT dan APOTEKKU”, dimana dilakukan secara luring dengan melibatkan anak-anak TK hingga SD di wilayah Dusun Senggotan Kelurahan Tirtonirmolo Kec. Kasihan Kab, Bantul Yogyakarta. Kegiatan ini menghadirkan 2 pembicara dari Fakultas Farmasi Universitas Ahmad Dahlan yaitu apt. Azis Ikhsanudin, M.Sc dan apt. Lolita, M.Sc. Bukti kegiatan edukasi pengelolaan sampah dapat dilihat pada gambar 1.



. Gambar 1. Penyuluhan dan DAGUSIBU pada anak-anak di Dusun Senggotan Tirtonirmolo Kasihan Bantul.

Kegiatan penyuluhan ini menggunakan metode game flash card dimana anak-anak begitu antusias mengikuti edukasi terkait penggolongan obat keras, obat bebas terbatas dan obat bebas. Bukti kegiatan edukasi dengan metode game flas card dapat dilihat pada gambar 2.



Gambar 2. Edukasi penggolangan obat dengan metode game flash card pada anak-anak di Dusun Senggotan Tirtonirmolo Kasihan Bantul.

Selain kegiatan penyuluhan terkait edukasi “OBAT dan APOTEKKU” seperti tampak pada gambar 3.



Gambar 3. Kegiatan mewarnai dengan tema “OBAT dan APOTEKKU”.

Target luaran dari kegiatan pengabdian masyarakat “Pengenalan Dan Edukasi DAGUSIBU (Dapatkan, Gunakan, Simpan dan Buang ) Obat Pada Anak Usia Dini” adalah publikasi berita di Harian Kedaulatan Rakyat. Berita kegiatan penyuluhan ini dapat diakses melalui link Berita kegiatan penyuluhan ini dapat diakses melalui link [https://www.krjogja.com/peristiwa/1245394798/kasus-resistensi-antibiotik-semakin-meningkat#google\\_vignette](https://www.krjogja.com/peristiwa/1245394798/kasus-resistensi-antibiotik-semakin-meningkat#google_vignette). Bukti luaran kegiatan pengabdian masyarakat sebagai upaya peningkatan kesadaran dan kepedulian anak-anak akan bahaya penggunaan obat yang salah dan penyalahgunaan obat dilihat pada gambar 4.



Gambar 4. Publikasi berita kegiatan penyuluhan di media masa Kedaulatan Rakyat (KR).

(A). Terbit di krjogja.com dan (B). Koran Kedaulatan Rakyat Ahad 08/12/2024

## **BAB V**

### **MANFAAT KEGIATAN**

#### **5.1. Manfaat Kegiatan**

Adapun manfaat yang diperoleh dalam kegiatan pengabdian masyarakat adalah sebagai berikut:

- a. Meningkatkan pengetahuan akan dampak negative pengunaan obat dan penyalahgunaan obat pada anak-anak usia dini.
- b. Meningkatkan kesadaran anak-anak dalam memproteksi diri terhadap bahaya penyalahgunaan obat.
- c. Meningkatkan kesadaran anak-anak untuk selalu waspada akan bahaya efek samping obat dan penggunaan obat yang tidak sesuai aturan.

#### **5.2 Kontribusi Mitra terhadap Pelaksanaan**

Anak-anak sangat antusias dalam mengikuti penyuluhan dan edukasi DAGUSIBU dengan metode game flash card. Mereka aktif dan diukur pengetahuan pre dan post setelah penyuluhan dilakukan untuk mengukur keberhasilan dari pelatihan yang dilakukan. Hasil menunjukkan kemampuan pemahaman jenis sampah dari anak-anak meningkat signifikan setelah diberikan penyuluhan. Setelah dilakukan kegiatan ini diharapkan anak-anak dapat merealisasikan memahami macam golongan obat beserta ciri-cinya baik obat keras, obat bebas terbatas, obat bebas, mampu menyimpan obat dengan benar, membuang sisa bekas obat dengan benar serta memahami dampak penyalahgunaan obat. Pengabdian masyarakat ini juga diharapkan dapat membentengi anak-anak akan bahaya penyalahgunaan obat di lingkungan sekaligus meningkatkan kesadaran sejak dini akan bahaya penyalahgunaan obat.

## **BAB VI**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **6.1 Kesimpulan**

Kesimpulan kegiatan penyuluhan dan DAGUSIBU pada anak-anak menunjukkan peningkatan pengetahuan dan pemahaman kepada generasi cilik mengenai penggolongan obat keras, obat bebas terbatas dan obat bebas serta DAGISUBU. Kegiatan pengabdian masyarakat ini diharapkan menjadi salah satu upaya efektif dalam mengurangi angka kejadian resistensi kedepannya dimana pengetahuan obat khususnya penggunaan antibiotik dengan benar dan tepat sehingga mampu meningkatkan taraf kesehatan masyarakat khususnya di Dusun Senggotan Tirtonirmolo Kasihan Bantul Yogyakarta.

#### **6.2 Saran**

Adapun saran untuk kegiatan pengabdian masyarakat kedepan yaitu melakukan praktek pendampingan rutin terkait bahaya narkoba dan obat-obat terlarang serta dampak negatif pada mental dan psikologis serta lingkungan. Oleh karena itu, peran seluruh warga khususnya orang tua dalam pendampingan kepada anak-anak di usia dini sangatlah penting serta keharmonisan keluarga menjadi benteng awal dalam menghadapi penyalahgunaan obat pada anak-anak usia dini di Dusun Senggotan Tirtonirmolo Kasihan Bantul.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] Kementerian Pembangunan Manusia dan Kebudayaan, “Rencana Aksi Nasional Pengendalian Resistensi Antimikroba Tahun 2020-2024,” *World Heal. Organ.*, no. 7, pp. 8–192, 2021.
- [2] F. F. S. A. M. H. D. U. Hasanah, “Analisa Pengetahuan Pengunjung Tentang Antibiotik Oral Tanpa Resep Dokter di Apotek X Jakarta Timur,” *J. Farm. IKIFA*, vol. 3, no. 2, pp. 147–160, 2024.
- [3] Nurul Syafira Ilawiyah Nasrun, Syarifuddin Rauf, Hasta Handayani Idrus, Nasruddin AM, and Alamanda, “Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Orang Tua terhadap Pemakaian Antibiotik pada Anak di RSUD Abepura,” *Fakumi Med. J. J. Mhs. Kedokt.*, vol. 3, no. 12, pp. 917–925, 2024, doi: 10.33096/fmj.v3i12.352.
- [4] C. Pravikasari, “Gambaran resistensi bakteri terhadap antibiotika di ICU RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta periode Maret 2018 - Maret 2019,” *J. Fak. Kesehat. Masy. ahmad dahlan*, p. 3, 2019, [Online]. Available: [https://eprints.uad.ac.id/17916/1/T1\\_1400023047\\_Naskah\\_Publikasi.pdf](https://eprints.uad.ac.id/17916/1/T1_1400023047_Naskah_Publikasi.pdf).
- [5] A. Pujiastuti and M. Kristiani, “Sosialisasi DAGUSIBU (Dapatkan, Gunakan, Simpan, Buang) obat dengan benar pada guru dan karyawan SMA Theresiana I Semarang,” *Indones. J. Community Serv.*, vol. 1, no. 1, p. 62, 2019, doi: 10.30659/ijocs.1.1.62-72.
- [6] M. F. Akbar, D. K. Putra, S. Hadi, and D. Setiawan, “Kampanye DAGUSIBU Antibiotik yang Tepat di Kantor Kelurahan Pemurus Dalam Banjarmasin,” *J. Pengabd. Masy. Panacea*, vol. 1, no. 2, p. 53, 2023, doi: 10.20527/jpmp.v1i2.9689.
- [7] M. Raini and A. Isnawati, “Profil Obat Diare yang Disimpan di Rumah Tangga di Indonesia Tahun 2013,” *Media Penelit. dan Pengemb. Kesehat.*, vol. 26, no. 4, pp. 227–234, 2017, doi: 10.22435/mpk.v26i4.4704.227-234.
- [8] H. Lutfiyati, F. Yuliatuti, P. Septie Dianita, F. / Fakultas, I. Kesehatan, and U. M. Magelang, “Pemberdayaan Kader PKK dalam Penerapan DAGUSIBU (Dapatkan, Gunakan, Simpan, dan Buang) Obat dengan Baik dan Benar,” *Urecol*, no. 1, pp. 9–14, 2017, [Online]. Available: <https://journal.unimma.ac.id/index.php/urecol/article/view/1562>.

## LAMPIRAN 1. BUKTI LUARAN DI MEDIA

Link media : [https://www.krjogja.com/peristiwa/1245394798/kasus-resistensi-antibiotik-semakin-meningkat#google\\_vignette](https://www.krjogja.com/peristiwa/1245394798/kasus-resistensi-antibiotik-semakin-meningkat#google_vignette)

The screenshot shows the top navigation bar of the website with categories like 'Peristiwa', 'Berita Lokal', 'Kisah Inspiratif', 'Angkringan', 'Pendidikan', 'Ekonomi', 'Infografis', 'Olahraga', 'Gaya Hidup', 'Derap Nusantara', 'Kedaulatan Rakyat TV', and 'Photo'. The main headline is 'Kasus Resistensi Antibiotik Semakin Meningkat' with a sub-headline 'admin krjogja - Jumat, 6 Desember 2024 | 18:05 WIB'. Below the headline is a photograph of a man in a brown shirt interacting with a group of people in a room, likely during an educational activity. There are also social media sharing icons for Facebook, WhatsApp, and Telegram.

The newspaper article is from 'LINGKAR YOGYA' (KEDAULATAN RAKYAT) on page 2. The headline is 'Kasus Resistensi Antibiotik Semakin Meningkat'. The text discusses antibiotic resistance in Bantul (KR) and mentions a community education activity. A photograph shows a man in a brown shirt (Apt. Azis Ikhsanudin MSc) interacting with children in a classroom setting. A red banner at the bottom of the page reads 'Kedaulatan Rakyat, Ahad (08/12/2024) hal 2/LINGKAR YOGYA'.

## LAMPIRAN 2. KONTRAK PENGABDIAN MASYARAKAT NON REGULER



PERGURUAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN  
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT  
UAD Kampus 2 Unit B, Jl. Prambura no. 51, Pandeyan, Umbulharjo Yogyakarta 55161, Telp : 0889 0282 7604, Email : lppm@uad.ac.id

**SURAT PERJANJIAN KONTRAK (SPK)**  
**PROGRAM PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PKM)**  
Nomor: U12/SPK-PKM-110/Non-Reguler/LPPM-UAD/IX/2024

Pada hari ini, Senin tanggal dua puluh satu Oktober dua ribu dua puluh empat (21-10-2024), kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. **Prof. Ir. Anton Yudhana, S.T., M.T., Ph.D** selaku Kepala Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) bertindak untuk dan atas nama Universitas Ahmad Dahlan, selanjutnya disebut **PIHAK PERTAMA**;
2. **apt. Azis Ikhsanudin M.Sc.**, selaku Pelaksana Program Pengabdian kepada Masyarakat (PkM), selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**;

menyatakan bersepakat mengikatkan diri dalam Perjanjian Kontrak PkM skema **Non Reguler** tahun anggaran 2024/2025 dengan ketentuan dan syarat sebagaimana diatur dalam pasal-pasal sebagai berikut:

**Pasal 1**  
**Judul Pengabdian**

PIHAK PERTAMA dalam jabatan tersebut di atas, memberikan tugas kepada PIHAK KEDUA untuk melaksanakan kegiatan PkM tahun anggaran 2024/2025 dengan judul: **“Edukasi DAGUSIBU (DAPATKAN, GUNAKAN, SIMPAN, BUANG) Pada Anak-Anak di Wilayah Dusun Senggotan Kelurahan Tirtonirmiki Kasihan Bantul”**

**Pasal 2**  
**Waktu dan Besar Bantuan Biaya PkM**

- (1) Waktu pelaksanaan PkM minimal **2 (dua) hari (2x200 menit)** terhitung mulai sejak ditandatangani SPK ini, dan menyerahkan hasil laporan pelaksanaan PkM skema Non Reguler kepada PIHAK PERTAMA selambat-lambatnya 1 (satu) minggu setelah penarikan KKN.
- (2) Bantuan Biaya pelaksanaan PkM ini dibebankan pada Anggaran Pendapatan dan Belanja (APB) LPPM UAD Tahun Akademik 2024/2025 dengan nilai kontrak sebesar **Rp 1.500.000,-**

**Pasal 3**  
**Laporan Akhir dan Luaran PkM**

- (1) Format laporan hasil PkM disesuaikan dengan Panduan PkM LPPM Universitas Ahmad Dahlan baik warna sampul, tata tulis, maupun urutan masing-masing komponen;
- (2) Berkas laporan yang diserahkan meliputi:
  - (a) Laporan akhir PkM dalam bentuk *soft copy*.
  - (b) Berkas laporan diunggah di <https://forms.gle/MFh4WPT3MZyUPEg9>
- (3) PIHAK KEDUA menyertakan luaran wajib berupa *soft copy* sertifikat hak cipta dan/atau artikel di media massa cetak (sudah terbit) dan/atau media massa *online* yang memiliki versi cetak (sudah terbit).



**PERGURUAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN**

**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

LIAD Kampus 2 Unit B, Jl. Pramuka no. 5F, Pandeyan, Umbulharjo Yogyakarta 55161, Telp : 0889 0282 7604, Email : lppm@uad.ac.id

**Pasal 4  
Cara Pembayaran**

Biaya PkM dibayarkan sesuai dengan aturan dan tata cara yang telah ditetapkan dalam Panduan PkM LPPM Universitas Ahmad Dahlan, yaitu:

- (1) Dana PkM diberikan selambat-lambatnya 2 (dua) minggu setelah pelaksana mengunggah laporan PkM secara online melalui laman <https://forms.gle/MFh4WPT3MZvuPMFg9>
- (2) Dana PkM diberikan 100% dari total nilai kontrak yang diterimakan setelah PIHAK KEDUA menyelesaikan seluruh kewajibannya.

**Pasal 5  
Sanksi**

Segala kelalaian yang menyebabkan keterlambatan penyerahan laporan hasil PkM sesuai batas waktu yang telah ditentukan akan mendapatkan sanksi berupa pembatalan Surat Perjanjian Kontrak (SPK) Program Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) atau dana PkM diberikan hanya 70% dari total nilai kontrak yang diterimakan setelah PIHAK KEDUA menyelesaikan seluruh kewajibannya, dan sanksi ini menjadi salah satu penilaian kinerja dosen pembimbing lapangan (DPL)

**Pasal 6  
Penutup**

- (1) Surat perjanjian kontrak PkM ini berlaku sejak ditandatangani dan disetujui oleh PIHAK PERTAMA dan PIHAK KEDUA;
- (2) Bilamana dalam SPK-PkM ini terdapat kekeliruan, maka akan diperbaiki sebagaimana mestinya;

Surat Perjanjian Kontrak Program Pengabdian kepada Masyarakat ini dibuat 1 (satu) rangkap dan bermaterai cukup sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan biaya materainya dibebankan kepada PIHAK KEDUA.

Yogyakarta, 21 Oktober 2024

PIHAK KEDUA,



PIHAK PERTAMA,

Prof. Dr. Anton Yudhana, S.T., M.T., Ph.D.  
NIPM 19760808 200108 111 0886951



apt. Azis Ikhsanudin M.Sc.,  
NIPM 197801290000011110905698

### LAMPIRAN 3. SURAT PERMOHONAN PEMBICARA



**UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN**  
**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**  
**KULIAH KERJA NYATA Alternatif PERIODE KE- 94 UNIT**  
**V.D.1**  
MASJID AL IHSAN ,TIRTONIRMOLO, KASIHAN, HP : +6281353652103

No. : 032/V.D.1/ALT/94/2024  
Hal : Permohonan Pemateri Penyuluhan Kesehatan  
Lampiran : 1 (satu) lembar

Kepada Yth.  
**Kepala Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat**  
**Universitas Ahmad Dahlan**

**Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh,**  
Sehubungan upaya peningkatan pengetahuan anak-anak terhadap obat dan DAGUSIBU di TPA Masjid Al-Ikhlash Senggotan Tirtonirmolo Kasihan Bantul, kami memohon kepada Bapak selaku Kepala Lembaga Pengabdian Masyarakat untuk meminta staf dosen di Fakultas Farmasi Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta seperti terlampir dalam hal memberikan penyuluhan kesehatan dengan tema **"Pengenalan Obat Dan (Dapatkan, Gunakan, Simpan dan Buang) Obat Pada Anak Usia Dini" pada Anak-Anak TPA Masjid Al-Ikhlash Tirtonirmolo Kasihan Bantul Yogyakarta**". Adapun kegiatan tersebut dilaksanakan pada :

Hari/Tanggal : Selasa dan Kamis, 3 dan 5 Desember 2024  
Waktu : 15.00 s.d 17.30 WIB  
Tempat : Masjid Al-Ikhlash Senggotan Tirtonirmolo Kasihan Bantul  
Demikian surat permohonan ini kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.  
**Wassalamualaikum Wr. Wb**

Yogyakarta, 30 Oktober 2024

Ketua KKN-Unit VD1-A94

Wahid Noor Arifin



Sekretaris KKN-Unit VD1-A94

Khasqin Julia Indriana

Mengetahui,

Ketua Takmir Masjid Al-Ikhlash Senggotan Tirtonirmolo

SUMARDI

kknuad.official kkn.uad.ac.id kkn@uad.ac.id

#weareuad



**UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN**  
**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**  
**KULIAH KERJA NYATA Alternatif PERIODE KE- 94 UNIT**  
**V.D.1**  
MASJID AL IHSAN ,TIRTONIRMOLO, KASIHAN, HP : +6281353652103

**LAMPIRAN 1**

No.	Nama	Penugasan
1	Azis Ikhsanudin, M.Sc., Apt	Pemateri 1
2	Apt. Lolita, M.Sc., Ph.D	Pemateri 2
3	Khasqia Julia Indriana	Anggota Tim 1
4	Dilla Sekar Ayu Purwaningrum	Anggota Tim 2
5	Syafrillah Najjar	Anggota Tim 3
6	Shakilah	Anggota Tim 4
7	Adisti Nadila Zuhrita	Anggota Tim 5
8	Wahid Noor Arifin	Anggota Tim 6
9	Bunga Amarilis Rizky Mauludy	Anggota Tim 7
10	Anton Wijaya	Anggota Tim 8
11	Feti Liyana	Anggota Tim 9

[kkn.uad.ac.id](#) [kkn@uad.ac.id](#)

#weareuad

Dipindai dengan  
 CamScanner

## LAMPIRAN 4. BERITA ACARA KEGIATAN



**UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN**  
**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**  
**KULIAH KERJA NYATA Alternatif PERIODE KE- 94 UNIT**  
**V.D.1**  
MASJID AL IHSAN ,TIRTONIRMOLO, KASIHAN, HP : +6281353652103

### BERITA ACARA PENGABDIAN MASYARAKAT

Telah dilaksanakan kegiatan penyuluhan dengan tema “Pengenalan Obat Dan (Dapatkan, Gunakan, Simpan dan Buang) Obat Pada Anak Usia Dini” pada Anak-Anak TPA Masjid Al-Ikhlas Tirtonirmolo Kasihan Bantul Yogyakarta”, oleh :

No	Nama	Jabatan
1	Azis Ikhsanudin, M.Sc., Apt	Dosen
2	Apt. Lolita, M.Sc., Ph.D	Dosen
3	Khasqia Julia Indriana	Mahasiswa
4	Dilla Sekar Ayu Purwaningrum	Mahasiswa
5	Syafrillah Najjar	Mahasiswa
6	Shakilah	Mahasiswa
7	Adisti Nadila Zuhrita	Mahasiswa
8	Wahid Noor Arifin	Mahasiswa
9	Bunga Amarilis Rizky Mauludy	Mahasiswa
10	Anton Wijaya	Mahasiswa
11	Feti Liyana	Mahasiswa

Hari/Tanggal : Selasa dan Kamis, 3 dan 5 Desember 2024

Waktu : 15.00 s.d 17.30 WIB

Tempat : Masjid Al-Ikhlas Senggotan Tirtonirmolo Kasihan Bantul

Demikian surat permohonan ini kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 30 Oktober 2024

Ketua KKN-Unit VD1-A94

Wahid Noor Arifin

Sekretaris KKN-Unit VD1-A94



Khasqia Julia Indriana

Mengetahui,

Ketua Takmir Masjid Al-Ikhlas Senggotan Tirtonirmolo

SUMARDI

## LAMPIRAN 5. UCAPAN TERIMA KASIH



**UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN**  
**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**  
**KULIAH KERJA NYATA Alternatif PERIODE KE- 94 UNIT**  
**V.D.1**  
MASJID AL IHSAN ,TIRTONIRMOLO, KASIHAN, HP : +6281353652103

No. : 033/V.D.1/ALT/94/2024  
Hal : Ucapan Terima Kasih

Kepada Yth.  
**Kepala Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat**  
**Universitas Ahmad Dahlan**

**Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakaatuh,**  
Puji syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan berkah dan rahmah-Nya sehingga kegiatan "Pengenalan Obat Dan (Dapatkan, Gunakan, Simpan dan Buang) Obat Pada Anak Usia Dini" pada Anak-Anak TPA Masjid Al-Ikhlas Senggotan Tirtonirmolo Kasihan Bantul Yogyakarta" dapat terlaksana dengan baik dan lancar. Oleh sebab itu kami mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya dan besar harapan kerjasama ini berlanjut.  
Demikian ucapan terima kasih ini kami sampaikan, atas kerjasamanya kami ucapkan terima kasih. kasih.

**Wassalamualaikum Wr. Wb**

Ketua KKN-Unit VD1-A94

Wahid Noor Arifin

Sekretaris KKN-Unit VD1-A94

Khasqia Julia Indriana

Mengetahui,

Ketua Takmir Masjid Al-Ikhlas Senggotan Tirtonirmolo

SUMARDI

[kknud.official](https://www.instagram.com/kknud.official) [kkn.uad.ac.id](https://www.kkn.uad.ac.id) [kkn@uad.ac.id](mailto:kkn@uad.ac.id)

#weareuad

## LAMPIRAN 6. PRESENSI KEHADIRAAN PESERTA



UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN  
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT  
KULIAH KERJA NYATA Alternatif PERIODE KE- 94 UNIT  
V.D.1  
MASJID AL IHSAN ,TIRTONIRMOLO, KASIHAN, HP : +6281353652103

### PRESENSI KEHADIRAN PENYULUHAN DAGUSIBU

No.	Nama	Tanda Tangan
1	Anwar	Hadir 0
2	Arsad	Hadir 0
3	Umar	Hadir 1
4	Abad	Hadir 1
5	Fathon	Hadir 2
6	Aurora	Hadir 2
7	Tabiya	Hadir 3
8	Aqila	Hadir 3
9	Za Fira	Hadir 2
10	Rahma	Hadir 1
11	Nanda	Hadir 1
12	Anggita	Hadir 0
13	Mura	Hadir 3
14	Biu	Hadir 0
15	Fahur	Hadir 3
16	Raka	Hadir 0
17	Irwana	Hadir 1
18	Nizar	Hadir 0
19		
20		
21		

📷 f 📺 kkn\_uad.official 🌐 kkn.uad.ac.id 📧 kkn@uad.ac.id

#weareuad

Dipindai dengan  
CamScanner